



Kasus Melonjak, Kesembuhan Turun

KEPALA Dinas Kesehatan DIY, Pembajun Setyaningastutie, menyatakan bahwa kasus konfirmasi positif Covid-19 di DIY masih menempati rekor tertinggi dalam dua hari terakhir. Yakni penambahan sebanyak 665 penularan pada Minggu (20/6) dan kemarin ada 662 kasus baru. "Jumlah dalam sehari tersebut (Minggu) merupakan tertinggi

sejak pertama kali Covid-19 ditemukan di DIY," paparnya, Senin (21/6). Karena adanya lonjakan kasus terkonfirmasi selama 20 hari terakhir, angka kesembuhan pun mengalami penurunan, dari 88,88 persen dan kini menjadi 86,02 persen. "Sementara

• ke halaman 11

Kasus Melonjak

• Sambungan Hal 1

kasus aktif hari ini (kemarin) telah melampaui angka 11 persen," terangnya.

Adapun tingkat keterisian tempat tidur di RS rujukan Covid-19 atau *bed occupancy rate* saat ini telah menyentuh 72,04 persen, sedangkan ruang ICU yakni 62,1 persen.

Dengan penambahan kasus baru pada kemarin sebanyak 662 pasien, maka total akumulasi kasus positif Covid-19 di DIY mencapai 53.303 kasus. Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih mengungkapkan, penambahan kasus pada kemarin terjaring melalui upaya pemeriksaan mandiri sebanyak 107 kasus, *tracing* kon-

tak kasus positif 524 kasus, skrining karyawan kesehatan empat kasus, dan perjalanan luar daerah tiga kasus. "Yang belum ada info ada 24 kasus," paparnya.

Distribusi kasus terkonfirmasi Covid-19 tersebut menurut domisili wilayah kabupaten dan kota adalah, Kota Yogyakarta 95 kasus, Bantul 221 kasus, Kulon Progo 16 kasus, Gunungkidul 111 kasus, dan Sleman 219 kasus.

Kemudian penambahan kasus sembuh dilaporkan sebanyak 218. Sehingga total sembuh menjadi 45.853 kasus. "Distribusi kasus sembuh menurut domisili wilayah kabupaten dan kota adalah Kota Yogyakarta 30 kasus, Bantul 52 kasus, Kulon Progo 29 kasus, Gunungkidul 48 kasus, dan Sleman

59 kasus," urai Berty.

Sedangkan, kemarin ada penambahan kasus meninggal terkonfirmasi Covid-19 sebanyak 12 orang. Sleman menjadi yang terbanyak mencatatkan kasus kematian pada Senin (21/6) dengan 6 kasus. Disusul Kulon Progo 4 kasus dan Bantul 2 kasus. Dengan demikian, total akumulasi kematian di DIY adalah 1.379 kasus.

Berkaca pada kasus Covid-19 yang terus meningkat, Pemda DIY berharap jika pemerintah pusat tidak menarik tenaga kesehatan (nakes) dari wilayah ini. Sebab kebutuhan di RS-RS rujukan di DIY pun tidak bisa dikesampingkan. "Jadi Jakarta juga nambah (nakes) tapi jangan (ambil) dari sini lagi. Karena kami juga butuh," tegas Gubernur

DIY, Sri Sultan HB X.

Sementara itu, Sekretaris Daerah DIY, Kadarman Baskara Aji menjelaskan, penambahan nakes akan menyesuaikan dengan penambahan *bed* rumah sakit untuk penanganan Covid-19. Dijelaskan, *update* data Minggu (20/6), dari total 862 menjadi 1.224 *bed* yang tersedia untuk RS rujukan. Dari jumlah itu, otomatis kebutuhan nakes akan mengikuti. Untuk memenuhi kebutuhan nakes tersebut, Pemda DIY melakukan pengalihan tugas para nakes.

Bagi nakes yang dulu sempat menangani pasien Covid-19 dan telah dipindahkan kembali ke pelayanan reguler, maka akan ditarik kembali untuk menangani pasien Covid-19. (tro/hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 13 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005